

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2015: 15) :

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.

Sedangkan menurut Arikunto (2009: 195) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan dengan menggunakan penelitian deskriptif karena penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh simpulan. Pendekatan kualitatif dapat digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data berupa fenomena sosial dan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mereduksi, mengelompokkan serta mendeskripsikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh digambarkan melalui kata-kata atau deskripsi dan dalam mengelola data dilakukan secara terus menerus berdasarkan sumber data. Kemudian diuraikan menjadi sebuah penjelasan atau dideskripsikan secara teoritik yang menekankan pada makna dari pada generalisasi.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Menurut Fraenkel dan Wallen (2006: 483) menyatakan analisis isi merupakan suatu teknik yang memungkinkan seseorang menguraikan dan

memahami perilaku manusia secara tidak langsung, dengan menganalisis komunikasi antara satu manusia dan manusia lainnya, dalam berbagai genre dan ragam bahasa yang digunakan, misalnya melalui buku pelajaran sekolah, berita media massa, esai, novel, cerpen, drama, majalah, artikel, buku petunjuk, lagu, pidato kampanye, iklan, gambar. Isi dari semua bentuk/tipe/jenis komunikasi itu dapat dianalisis karena keyakinan, sikap, nilai, dan pandangan seseorang atau kelompok orang biasanya terungkap dalam tindak komunikasi.

Analisis isi kualitatif memiliki kecenderungan memaparkan isi media yang dilihat dari konteks dan proses dari dokumen-dokumen sumber sehingga hasil yang diperoleh lebih mendalam dan rinci mengenai isi media serta mampu menjelaskan keterkaitan isi media dengan konteks realitas sosial yang terjadi. Hal itu dikarenakan paradigma kajian analisis isi kualitatif memandang pesan media sebagai himpunan lambang atau simbol yang merepresentasikan budaya tertentu dalam lingkup kehidupan masyarakat (Ida, 2006: 187-188).

Pada penelitian ini penulis membahas mengenai analisis penggunaan gaya bahasa lagu anak ciptaan A.T Mahmud dengan menggunakan metode analisis isi. Dalam hal ini data penelitian yang diperoleh berupa komunikasi yang sudah tertulis atau sudah diterbitkan dalam media cetak.

C. Latar Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode analisis isi sehingga tidak dibutuhkan lokasi khusus tempat penelitian karena objek yang dikaji berupa lagu anak-anak ciptaan A.T Mahmud. Sedangkan waktu penelitian dimulai pada Februari 2021 sampai Juli 2021.

D. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang digunakan adalah 10 lagu anak ciptaan A.T Mahmud berdasarkan buku "Pustaka Nada".

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Karena pada penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrument kunci. Dalam hal instrumen penelitian kualitatif, Lincoln and Guba (dalam Sugiyono, 2012: 306) menyatakan bahwa :

“The instrument of choice in naturalistic inquiry is the human. We shall see that other forms of instrumentation may be used in later phases of the inquiry, but the human is the initial and continuing mainstay. But if the human instrument has been used extensively in earlier stages of inquiry, so that an instrument can be constructed that is grounded in the data that the human instrument has product”.

Instrumen pilihan dalam penyelidikan naturalistik adalah manusia. Kita akan melihat bahwa bentuk-bentuk instrumentasi lain dapat digunakan dalam fase-fase penyelidikan selanjutnya, tetapi manusia adalah andalan awal dan berkelanjutan. Tetapi jika instrumen manusia telah digunakan secara luas pada tahap penyelidikan awal, maka instrumen dapat dibangun yang didasarkan pada data bahwa instrumen manusia memiliki produk. Selanjutnya Nasution (dalam Sugiyono, 2009: 223) menyatakan :

“Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”.

Dengan demikian instrumen penelitian pada penelitian kualitatif ini adalah manusia atau peneliti itu sendiri. Alasannya, manusia atau peneliti itu sendiri yang bertindak disepanjang penelitian dari mulai awal hingga akhir penelitian. Dari peneliti mencari data, peneliti mencari data yang sesuai

dengan permasalahan yang akan diteliti, mengelompokkan data, mencatat hasil analisis data, hingga memperoleh data yang menghasilkan suatu produk.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah analisis dokumen. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen-dokumen yang dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2011: 326). Dalam penelitian ini data yang akan dianalisis oleh peneliti yakni dokumen berupa jurnal, buku-buku, skripsi, maupun data hasil laporan penelitian yang berkaitan dengan gaya bahasa, lagu anak-anak ciptaan A.T Mahmud, menulis puisi. Karya sastra, dan bahan pembelajaran.

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara non interaktif, hal ini dilakukan karena peneliti menganalisis dokumen. Sesuai dengan pendapat McMillan dan Schumacher (2001: 38) :

“Noninteractive modes of inquiry, termed analytical research, investigate historical concepts and events through an analysis of documents. The researcher identifies, studies, and then synthesizes the data to provide an understanding of the concept or a past event that may or may not have been directly observable. Authenticated documents are the major source of data. The researcher interprets “fact” to provide explanations of the past and clarifies the collective educational meanings that may be underlying current practices and issues”.

Non-interaktif dapat disebut penelitian analitik, menyelidiki sejarah konsep dan peristiwa melalui analisis dokumen. Peneliti dapat mengidentifikasi, mempelajari, dan mensintesis data untuk memberikan pemahaman tentang konsep atau peristiwa masa lalu yang mungkin atau mungkin tidak dapat diamati secara langsung. Dokumen yang diautentifikasi adalah sumber data utama.

G. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan menggunakan konsep teori dalam makalah berjudul *Qualitative Content Analysis* karya Philipp Mayring (dalam Moleong, 2007: 222) dijabarkan ide dasar analisis konten yang didasarkan atas empat hal yaitu:

1. Menyesuaikan materi

Penggunaan analisis isi untuk memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang maupun tulisan. Analisis ini banyak dipakai untuk menggambarkan suatu pesan. Analisis ini dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita rakyat, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang-undang, musik, teater, dan sebagainya. Peneliti merumuskan lebih dulu dengan tepat apa yang akan diteliti. Serta semua tindakan yang dilakukan didasarkan pada tujuan tersebut.

2. Aturan analisis

Materi yang dianalisis secara bertahap mengikuti aturan prosedur, yaitu membagi materi ke dalam satuan-satuan. Pada penelitian ini peneliti memilih unit analisis yang dikaji, memilih obyek penelitian yang menjadi sasaran analisis, melakukan atau mengelompokkan setiap kategori gaya bahasa yang terdapat pada lagu anak ciptaan A.T Mahmud sesuai dengan aturan.

3. Kategori

Kategori adalah pusat dari analisis. Aspek-aspek interpretasi teks mengikuti pertanyaan penelitian, dimasukan ke dalam kategori. Kategori ini ditemukan dan direvisi di dalam proses analisis.

Pada penelitian ini peneliti mencari data yaitu mengklarifikasi gaya bahasa dalam lagu anak ciptaan A.T Mahmud yang menggambarkan isi dari lagu anak tersebut dan memasukkannya dalam kategori yang telah ditentukan sebelumnya.

4. Kriteria kredibilitas dan validitas

Validitas isi menunjukkan sejauh mana item-item yang dilihat dari isinya dapat mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Validitas isi alat ukur ditentukan melalui pendapat profesional dalam proses telaah isi analisis (Suryabrata 1998: 61).

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam proposal penelitian ini adalah :

1. Tahap Pra Penelitian

Dalam tahap pra penelitian, peneliti merencanakan hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan. Pada saat akan melaksanakan penelitian, peneliti sudah siap untuk mengumpulkan data yang akan diteliti dan diolah. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti pada saat tahap pra penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Merencanakan dan menyusun konsep yang akan diteliti
- b. Menentukan subjek penelitian
- c. Menentukan lokasi penelitian
- d. Membuat rancangan proposal penelitian

2. Tahap Penelitian

Dalam tahap penelitian merupakan tahap peneliti melangsungkan penelitian. Kegiatan dalam tahap penelitian meliputi :

- a. Melakukan studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti untuk memastikan permasalahan atau topik pembahasan yang akan diteliti dalam sebuah penelitian.
- b. Melakukan pengumpulan data berupa data temuan gaya bahasa pada lagu anak ciptaan A.T Mahmud, kemudian data temuan tersebut dimasukkan kedalam kategori-kategori yang sudah ditentukan sebelumnya.
- c. Melakukan pengecekan keseluruhan masing-masing kategori yang telah ditentukan.

3. Tahap Pasca Penelitian

Dalam tahap pasca penelitian, peneliti melakukan analisis data yang telah dikumpulkan pada tahap penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap pasca penelitian adalah :

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Pertanggungjawaban hasil penelitian